



KUMPULAN ABSTRAK E-BOOK

**KOLEKSI E-DEPOSIT
PERPUSTAKAAN
NASIONAL**

*TEMA PENDIDIKAN
2020*



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA

Penyusun: Siti Marmaningsih
Penyunting: Afdini Rihlatul Mahmudah

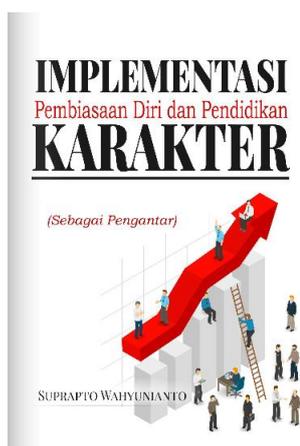
Judul : Implementasi pembiasaan diri dan pendidikan karakter :
sebagai pengantar

Penerbit : Deepublish

Tahun : 2019

Penulis : Suprpto Wahyunianto

Sumber : Pelaksanaan UU No. 13 Tahun 2018
(DEP1910003840)



Pendidikan karakter merupakan proses kepedulian secara nyata dan terencana untuk mewujudkan dan membudayakan peserta didik secara individual dengan sepenuh hati untuk menjadi insan yang baik. dalam bahasa sehari-hari dapat pula diartikan bahwa karakter adalah akhlak, tabiat, atau watak seseorang. Karakter menjadi hal pokok dalam setiap penyajian pendidikan di sekolah dari tingkat usia dini hingga sampai lanjut dengan berbagai model, media, serta teknik yang semuanya bermuara pada terwujud dan berkembangnya karakter asli Indonesia yang kita sebut dengan insan Indonesia seutuhnya. Sekolah menjadi lahan efektif untuk membangun karakter anak setelah keluarga, dengan pembiasaan diri di sekolah diantaranya peserta didik diberikan pola untuk mampu bertanggung jawab, mandiri, disiplin, etos kerja, sifat pejuang, mengontrol emosi, penerimaan sosial, saling tolong menolong, integritas, gotong royong, bela negara, cinta dan bangga pada bangsa sendiri dan lainnya. Buku ini membahas mengenai fungsi, pengertian dasar dan nilai-nilai karakter serta nilai-nilai pokok pendidikan karakter di sekolah. Selain itu, buku ini juga membahas bagaimana implementasi kegiatan pendidikan karakter di sekolah. Dengan adanya buku ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi sebagai dasar untuk mendampingi peserta didik guna mendampingi putra putri dalam menggapai serta mencapai cita-citanya.

Kata Kunci : *pendidikan, pendidikan karakter*

Judul : Pendidikan anti korupsi berbasis multimedia :
untuk perguruan tinggi

Penerbit : Deepublish

Tahun : 2019

Penulis : Tri Karyanti, Yani Prihati, Sinta Tridian Galih

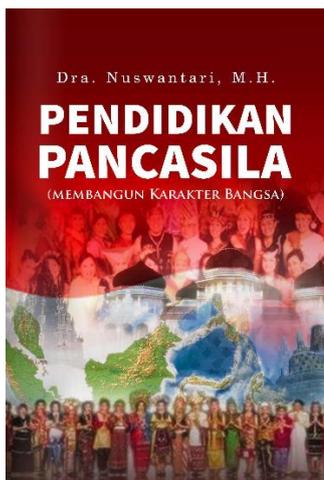
Sumber : Pelaksanaan UU No. 13 Tahun 2018
(DEP1910003803)



Korupsi telah menjadi masalah serius di Indonesia. Data Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menunjukkan bahwa banyaknya kasus tindak pidana korupsi yang telah memasuki tahap penyelidikan dan eksekusi oleh KPK dalam kurun waktu 2010-2016. Dunia pendidikan sangat penting untuk dilibatkan dalam upaya pencegahan korupsi setidaknya dalam upaya membangun mental anti korupsi di kalangan generasi muda. Sekecil apapun virus anti korupsi penting untuk dimasukkan dalam materi pendidikan baik melalui kegiatan akademik maupun non akademik. Dalam kegiatan akademik, pendidikan anti korupsi dapat disisipkan sebagai bagian dari kurikulum pendidikan baik sebagai mata kuliah wajib, mata kuliah pilihan atau sebagai sisipan mata kuliah tertentu yang berkaitan dengan pengembangan mental kepribadian bangsa Indonesia dan mata kuliah tersebut adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang didukung pada mata kuliah Pendidikan Agama. Sedangkan untuk kegiatan non akademik, pendidikan anti korupsi bisa menjadi materi pada pembekalan mahasiswa baru maupun pembekalan bagi calon wisudawan. Buku ini berisi mengenai pendidikan anti korupsi, model pembelajaran pendidikan anti korupsi, pemberantasan korupsi di Indonesia, media pembelajaran pendidikan anti korupsi dan aplikasi Medpak. Buku ini memuat hasil penelitian, sehingga buku ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan di Indonesia dan menjadi salah satu referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya.

Kata Kunci : *pendidikan anti korupsi*

Judul : Pendidikan Pancasila : membangun karakter bangsa
Penerbit : Deepublish
Tahun : 2019
Penulis : Nuswantari
Sumber : Pelaksanaan UU No. 13 Tahun 2018
(DEP1910003487)



Setelah melalui suatu proses yang panjang dalam perjalanan sejarah, bangsa Indonesia baru menemukan jati dirinya yang berbeda dengan bangsa lain. Para pendiri negara Indonesia melakukan perumusan yang sederhana tetapi sangat mendalam, meliputi lima prinsip (lima sila) yang diberi nama Pancasila, yang menjadi kepribadian bangsa, dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia. Oleh karena itu, berdasarkan fakta objektif secara historis kehidupan bangsa Indonesia tidak dapat dipisahkan dengan nilai-nilai Pancasila. Atas dasar pengertian dan alasan historis tersebut sangat penting bagi para generasi penerus bangsa, utamanya para intelektual kampus untuk dapat mengkaji, memahami, menghayati dan mengembangkan berdasarkan pendekatan ilmiah, pada waktunya akan memiliki kesadaran dan wawasan kebangsaan yang kuat berdasarkan nilai-nilai karakter bangsa sendiri. Pancasila merupakan dasar falsafah bangsa Indonesia, sehingga setiap warga negara Indonesia harus mempelajari, memahami, menghayati, dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari serta melestarikannya dalam kehidupan di masa yang akan datang. Buku ini berisi mengenai betapa pentingnya pendidikan karakter bagi generasi muda, khususnya di kalangan perguruan tinggi agar mereka mempunyai perilaku yang bertanggung jawab sebagai generasi penerus bangsa. Buku ini dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan pembaca mengenai pendidikan pancasila untuk membangun karakter bangsa.

Kata Kunci : *pendidikan pancasila*

Judul : Pendidikan sejarah untuk membentuk karakter bangsa
Penerbit : Deepublish
Tahun : 2019
Penulis : Edy Suparjan
Sumber : Pelaksanaan UU No. 13 Tahun 2018
(DEP1910003765)



Berbagai persoalan yang menerpa bangsa kita dewasa ini, seperti konflik antar kampung, tawuran, narkoba, aksi terorisme, korupsi sampai pada kekerasan dalam dunia pendidikan. Hal ini merupakan gejala mulai lunturnya karakter dan jati diri bangsa Indonesia. Pendidikan menghadapi masalah dilema, disatu sisi guru sudah mendapatkan kesejahteraannya lewat tunjangan sertifikasi, fasilitas sekolah kian megah hampir tidak ada yang kurang dalam hal sarana dan prasarana. Prestasi peserta didik yang luar biasa. Namun, disisi lain karakter serta moralitas peserta didik semakin bobrok. Sekolah hanya meningkatkan citra sekolah dengan tolak ukurnya terakreditasi serta berhasilnya ujian nasional, namun peserta didik semakin amoral. Buku ini membahas mengenai solusi tentang pembinaan karakter generasi lewat pendidikan sejarah. Selain membahas mengenai pendidikan karakter dalam mata pendidikan sejarah, buku ini juga mengulas kembali contoh karakter tauladan yang diwarisi para pendahulu seperti Douwes Dekker, Soekarno, Hatta, Sjahrir, dan Sudirman. Dengan membaca buku ini, diharapkan dapat mencerahkan, memberikan inspirasi, menjadi bahan renungan, dan menjadi referensi sehingga dapat menambah wawasan bagi pembaca.

Kata Kunci : *pendidikan dan negara, sejarah, karakteristik bangsa*

Judul : Pendidikan seks untuk anak dengan autism spectrum disorder (ASD)
Penerbit : PT. Kanisius
Tahun : 2019
Penulis : Ignatius Dharta Ranu Wijaya
Sumber : Pelaksanaan UU No. 13 Tahun 2018 (DEP1911003978)



Pendidikan seks untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) bagi para orang tua, pendidik dan masyarakat luas dapat menjadi sesuatu yang sangat membingungkan. Kompleksitas kebutuhan perkembangan dan pendidikan bagi ABK sering kali membuat para pendidik juga ragu untuk memberikan materi-materi terkait dengan pendidikan seks bagi mereka. Kemampuan untuk belajar dan bertanggung jawab dalam mengenali konsekuensi berbagai aspek seksualitas sesungguhnya akan menentukan tingkat keterlibatan dan eksplorasi seseorang terhadap keseluruhan dirinya. Buku ini dirancang untuk membantu para orang tua maupun masyarakat luas yang memiliki anak *autism spectrum disorder* (ASD). Buku ini juga penting bagi para pendidik untuk mengarahkan anak-anak ASD dalam mengeksplorasi seksualitas dan diri mereka. Dengan adanya buku ini diharapkan para pembaca memiliki pemahaman dan keterampilan dalam mempersiapkan anak-anak ASD menuju masa remaja. Mempersiapkan kemandirian dan keamanan diri anak ASD sehingga mereka dapat hidup dan berpartisipasi seoptimal mungkin dalam lingkungan sehari-harinya merupakan makna yang tersurat dalam buku ini. Buku ini juga dilengkapi lembar kerja yang dapat digunakan baik orang tua maupun guru yang dapat dikembangkan dan dapat diperluas sesuai dengan kebutuhan anak sendiri.

Kata Kunci : *pendidikan seks untuk anak, pendidikan seks anak berkebutuhan khusus, pendidikan seks anak autism spectrum disorder*